

Pengaruh Artificial Intelligence (AI) Terhadap Kreativitas Belajar Mahasiswa di Indonesia: Literature Review

Revina Julina Marentek¹, Abdul Muhid²

¹Universitas 17 agustus 1945 Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

²Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Email: revina.marentek21@gmail.com¹, abdulmuhid@uinsa.ac.id²

Abstrak

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan tinggi, khususnya dalam aspek kreativitas mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan AI terhadap tingkat kreativitas mahasiswa dalam kegiatan akademik, seperti penulisan ilmiah, penyusunan proyek, dan pemecahan masalah. Metode studi literatur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *framework* SPIDER. Proses review artikel diperoleh dari database *Google Scholar*. Teknik analisis hasil studi literatur menggunakan metode PRISMA dengan analisis konten dalam menganalisis artikel. Penelitian ini melaporkan 7 artikel yang telah dilakukan di beberapa kota di Indonesia menunjukkan penggunaan AI, terutama aplikasi berbasis teks seperti *ChatGPT*, memiliki kontribusi positif dalam mendorong ide-ide baru, mempercepat proses kreasi, dan meningkatkan efisiensi tugas. Namun, data juga menunjukkan adanya kecenderungan penurunan orisinalitas dan ketergantungan terhadap sistem otomatisasi, yang dapat menghambat perkembangan kreativitas mandiri. Temuan ini menekankan pentingnya penggunaan AI secara bijak dan terarah, serta perlunya integrasi teknologi dengan pendekatan pedagogis yang tetap mengedepankan pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif mahasiswa. Dengan demikian, AI dapat berfungsi sebagai alat bantu yang mendukung, bukan menggantikan, proses kreatif dalam pendidikan.

Kata kunci: *Artificial Intelligence, Chatgpt, Kreativitas, Mahasiswa, Indonesia*

Pendahuluan

Artificial Intelligence (AI) adalah salah satu hasil perkembangan teknologi yang memiliki dampak yang signifikan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. AI memungkinkan otomatisasi tugas-tugas yang repetitif dan rutin. Dalam konteks pendidikan, AI dapat digunakan untuk mengotomatisasi penilaian, administrasi, dan tugas-tugas administratif lainnya (Huang et al, 2021). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era Revolusi Industri 4.0 telah membawa transformasi besar dalam berbagai bidang, termasuk dalam dunia pendidikan tinggi.



Salah satu inovasi yang menonjol adalah kehadiran *Artificial Intelligence (AI)*, yang kini menjadi bagian integral dalam aktivitas akademik mahasiswa, mulai dari pencarian literatur, penyusunan tulisan ilmiah, hingga pengembangan ide kreatif. Penggunaan AI diyakini mampu meningkatkan efisiensi dan kualitas proses belajar, sekaligus membuka peluang baru dalam pengembangan kreativitas (Yasmine et al, 2024).

Kreativitas merupakan salah satu kompetensi kognitif yang sangat esensial bagi mahasiswa, terutama dalam menghadapi tantangan kompleks di era digital. Kreativitas tidak hanya mencakup kemampuan menghasilkan ide-ide baru, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk mengelaborasi dan mengaplikasikan ide-ide tersebut secara orisinal dan bermanfaat dalam konteks akademik (Astsaniah, Fitria, & Pratama, 2024). Dalam konteks ini, kehadiran AI dapat berfungsi sebagai fasilitator yang mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi berbagai kemungkinan ide dan menyempurnakan hasil karya secara lebih cepat dan efektif (Ahnaf & Setiadi, 2023).

Namun demikian, pemanfaatan AI juga menimbulkan kekhawatiran terkait potensi penurunan daya cipta mahasiswa. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan AI secara berlebihan dapat menimbulkan ketergantungan dan mengurangi inisiatif berpikir kritis serta orisinalitas dalam proses akademik (Ulfah, 2024). Ramadiani, et al (2024) juga menyoroti bahwa meskipun AI membantu menyelesaikan tugas akademik secara efisien, ketergantungan terhadap teknologi ini berpotensi menghambat pengembangan kemampuan kreatif secara mandiri.

Fenomena ini menimbulkan urgensi untuk melakukan kajian ilmiah yang mendalam mengenai pengaruh penggunaan AI terhadap kreativitas mahasiswa. Mengingat pentingnya kreativitas dalam proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi akademik, maka diperlukan pemahaman yang komprehensif mengenai hubungan antara pemanfaatan teknologi berbasis AI dengan kemampuan berpikir kreatif mahasiswa.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan *Artificial Intelligence* terhadap kreativitas mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis maupun

praktis dalam merumuskan strategi pemanfaatan AI yang optimal dan beretika dalam lingkungan pendidikan tinggi.

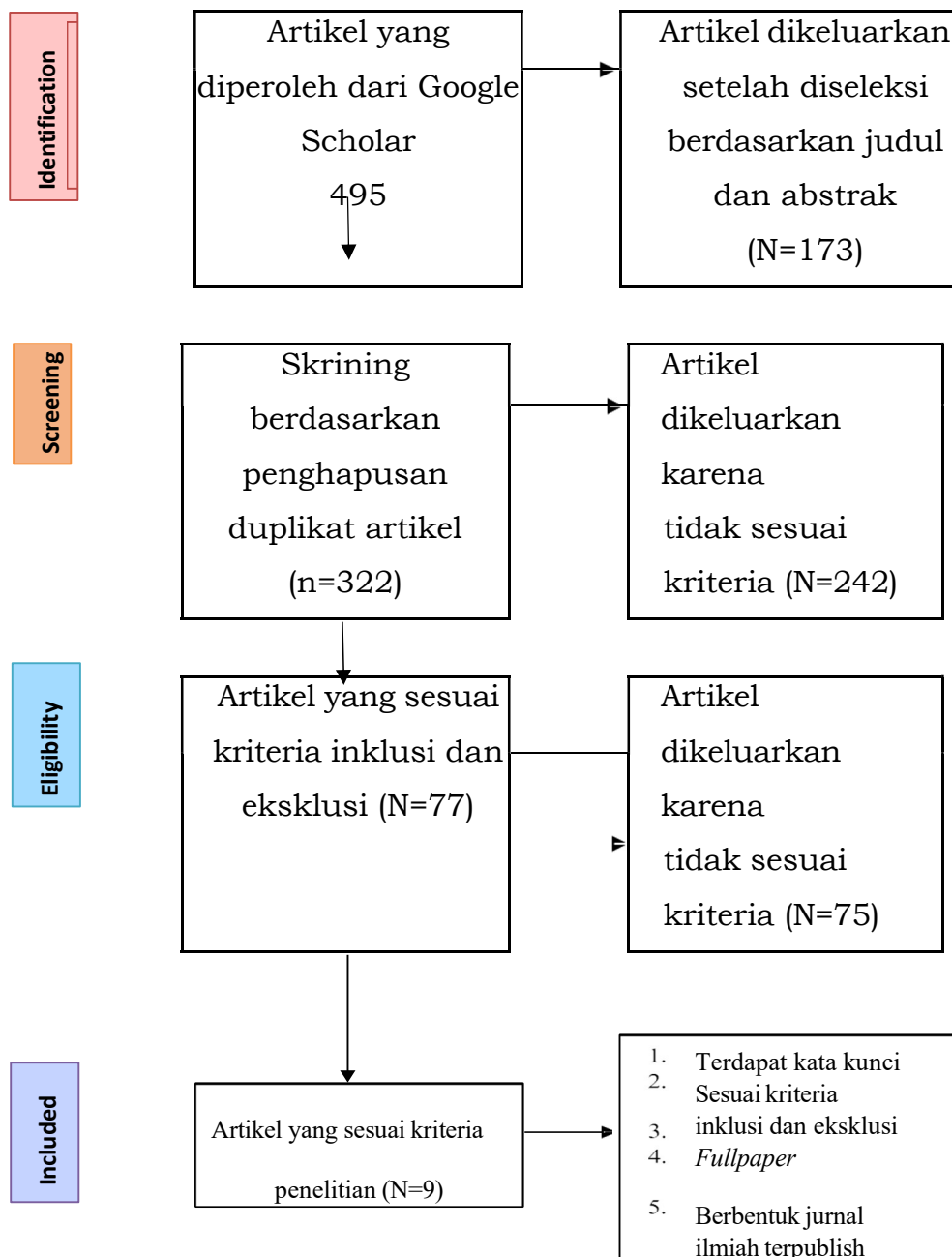
Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah literatur review dengan mengumpulkan beberapa referensi yang relevan. Penulis memperoleh artikel-artikel penelitian dari *Google Scholar* dengan rentang tahun publikasi 2020–2024, dari jurnal bereputasi. Kata kunci yang dimasukkan dalam pencarian, meliputi “*artificial intelegen*”, “*ChatGPT*”, “*kreativitas*” dan “*mahasiswa*”. Langkah pertama yang penulis lakukan adalah mencari literatur, membaca abstrak dari setiap artikel, dan memilih artikel yang paling sesuai dengan topik penelitian. Selanjutnya, penulis melakukan analisis mendalam, mengungkapkan temuan penelitian dan memberikan arah penelitian di masa depan yang berhubungan dengan konten dan konteks penelitian pada kajian literatur ini

Penelitian ini menggunakan *systematic literature review* (SLR). Prosedur kajian literatur menggunakan model PRISMA. Peneliti juga menetapkan sejumlah kriteria inklusi dan eksklusi. Kedua kriteria tersebut termuat dalam tabel 1 berikut.

Kriteria	Deskripsi
Inklusi	Subyek adalah mahasiswa di Indonesia Berbentuk jurnal ilmiah yang telah terpublish Artikel berasal dari sumber terpercaya
Eksklusi	Artikel yang terbit dibawah tahun 2020 Artikel berbentuk buku atau tugas akhir (skripsi, tesis, disertasi atau lainnya) Artikel berasal dari sumber yang tidak terpercaya Artikel yang subyeknya bukan mahasiswa

Model PRISMA terdiri dari sejumlah tahapan diantaranya identifikasi (*identification*), penyaringan (*screening*), kelayakan (*eligibility*), dan analisis penarikan kesimpulan (*included*). Penjelasan lebih lanjut termuat dalam diagram kajian literatur sistematis.



Gambar 1. Diagram Kajian Literatur Sistematis dengan Model PRISMA

Pada tahap pertama yaitu tahapan *identification*, peneliti melakukan pencarian artikel ilmiah melalui bantuan yaitu *google scholar* dengan rentang waktu dari tahun 2020 sampai 2024. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian artikel ilmiah adalah *nomophobia*, dan mahasiswa Indonesia. Diperoleh hasil 495 yang akan diseleksi. Berdasarkan proses seleksi dikeluarkan 173 artikel karena tidak sesuai dengan judul maupun abstrak penelitian, sehingga tersisa 322 artikel.

Pada tahap *screening*, sebanyak 242 artikel dikeluarkan karena terdapat duplikat penelitian dan variable yang sama, sehingga tersisa 77 artikel. Melalui tahap *eligibility* terdapat 75 artikel dikeluarkan karena tidak sesuai dengan tujuan penelitian, berbentuk skripsi atau tesis . Pada tahap akhir yaitu *included*, diperoleh 9 artikel yang memenuhi kriteria dan kelayakan untuk dijadikan bahan kajian. Selanjutnya peneliti mengkaji, menganalisis dan menarik kesimpulan dari 8 artikel yang telah lolos seleksi dan memenuhi kriteria kelayakan tersebut.

Hasil

No	Nama Jurnal	Nama Penulis	Judul	Bentuk Penelitian	Hasil Penelitian
1	Jambura Journal of Educational Management (2024)	Muhamm ad Yassir, Saharuna	Pengaruh AI terhadap Hasil Belajar Mahasiswa dimediasi oleh Motivasi dan Kreativitas	Kuantitatif, Ex Post Facto, Path Analysis, n=60	AI berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar, kreativitas, dan hasil belajar secara langsung dan melalui mediasi. Signifikansi: $p < 0.05$
2	Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education (2023)	Kisno et al.	Pemanfaata n AI sebagai Respon Positif Mahasiswa PIAUD dalam Kreativitas Pembelajaran dan Transformasi Digital	Kualitatif deskriptif	AI meningkatkan efektivitas tugas, pembelajaran personal, serta kesiapan menghadapi transformasi digital.
3	Journal of Education and Technology (2024)	Hasibuan et al.	Dampak Penggunaan AI dalam Industri Kreatif bagi Mahasiswa	Kualitatif studi kasus	AI mempercepat proses kreatif, tapi berisiko menurunkan kreativitas dan menimbulkan

			Seni Rupa		kekhawatiran hak cipta.
4	Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran (2024)	Laily Fitria et al.	Pemanfaatan AI untuk Kreativitas dan Literasi Bahasa Indonesia	Metode campuran (Mixed Method), n=25	Mayoritas mahasiswa mendukung penggunaan AI, meskipun ada kekhawatiran menurunnya kreativitas dan critical thinking.
5	Jurnal Sainifik (2024)	Reihan Mutaqin et al.	Penggunaan <i>ChatGPT</i> dan Modul Pemrograman terhadap Motivasi dan Kreativitas	Kuantitatif deskriptif, n=35	<i>ChatGPT</i> lebih disukai (93.33% & 75.24%) dibanding modul (75.91% & 88.91%). Berdampak positif terhadap pemahaman konsep.
6	VOX Edukasi (2024)	Maria Ulfah	Dampak Ketergantungan pada AI terhadap Kemampuan Analisis dan Kreatif	Kualitatif	Ketergantungan tinggi pada AI menurunkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas mahasiswa.
7	Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika (2025)	Yuliana Sventy Yasmine, Rizki Hikmawati	<i>ChatGPT</i> sebagai Alat Bantu dalam Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa	Kuantitatif asosiatif, n=170	Penggunaan <i>ChatGPT</i> berpengaruh terhadap keterlibatan menulis (25.3%) dan kreativitas (8.1%). Signifikansi diuji melalui koefisien determinasi.
8	Journal of Human and Education, Vol. 4 No. 1 (2024)	A.N. Annas, G. Wijayanto, D. Cahyono, M. Safar, Ilham	Pelatihan Teknis Penggunaan Aplikasi AI ChatGPT dan Bard AI sebagai	Pelatihan dan observasi partisipatif mahasiswa	Pelatihan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengakses dan menggunakan

			Alat Bantu Bagi Mahasiswa dalam Mengerjaka n Tugas Perkuliaha n		ChatGPT dan Bard AI secara efektif untuk menyelesaikan tugas kuliah.
9	Al-Jawhar: Journal of Arabic Language, Vol. 1 No. 2 (2023)	R. Yasmar, A. Suja, A.F.S. Hidayat	Pemanfaata n ChatGPT dalam Meningkatk an Keterampil an Menulis/M aharah Kitabah Berbasis 6C	Quasi- eksperime n dengan desain pretest- posttest & angket	Penggunaan ChatGPT secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis berbasis 6C (Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication , Computational, Compassion.

Pembahasan

Penelitian-penelitian yang dikaji dalam tinjauan pustaka ini secara umum menunjukkan bahwa integrasi teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*), khususnya dalam bentuk aplikasi seperti *ChatGPT*, memiliki dampak yang signifikan terhadap dimensi pembelajaran mahasiswa, baik dari aspek motivasi, kreativitas, efisiensi, maupun kualitas hasil belajar.

Penelitian yang dilakukan Yassir dan Saharuna (2024) menyajikan bukti kuat mengenai peran AI dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa melalui mediasi motivasi dan kreativitas. Pendekatan kuantitatif dengan analisis jalur menunjukkan signifikansi yang tinggi ($p < 0,05$), mengindikasikan bahwa AI bukan hanya berperan sebagai alat bantu teknis, tetapi juga mampu mendorong proses afektif yang mendukung keberhasilan akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Artificial Intelligence* (AI) terhadap hasil belajar mahasiswa yang dimediasi oleh motivasi belajar dan kreativitas dalam mata kuliah Pemodelan dan Simulasi di Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia. Jenis penelitian ini adalah

penelitian ekspos facto (ex post facto) yaitu jenis penelitian yang dilakukan setelah peristiwa atau kondisi tertentu terjadi. Sampel penelitian sebanyak 60 orang yang dipilih dari seluruh mahasiswa di Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia sebagai populasi penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket untuk variabel Persepsi mahasiswa terhadap Artificial Intelligence (AI), motivasi belajar dan kreativitas, serta tes untuk variabel hasil belajar. Keempat instrumen tersebut diuji validitas dengan menggunakan teknik Gregory dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisis dengan statistik deskriptif dan inferensial (Path Analysis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Artificial Intelligence (AI) berpengaruh signifikan secara langsung terhadap motivasi belajar, kreativitas dan hasil belajar, (2) Artificial Intelligence berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar yang dimediasi oleh Motivasi belajar, dan (3) Artificial Intelligence berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar yang dimediasi oleh kreativitas. Oleh karena itu, institusi pendidikan dapat memanfaatkan potensi AI untuk meningkatkan motivasi belajar, kreativitas, dan hasil belajar mahasiswa secara lebih efektif.

Penelitian yang dilakukan oleh Kisno et al. (2023) menunjukkan bahwa pemanfaatan AI di lingkungan mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) mendukung transformasi digital dan pembelajaran yang lebih efektif. Meskipun bersifat kualitatif dan tidak menyertakan nilai signifikansi, hasil penelitian ini menyoroti bagaimana AI membantu dalam manajemen peran, umpan balik yang personal, serta kesiapan menghadapi tuntutan era digital. Tujuan penelitian ini adalah untuk meninjau penggunaan dalam pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (AI) sebagai respon positif dari Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri Metro yang akan menghadapi tantangan besar sebagai calon guru di era digital, sehingga menjadi penting untuk memahami bagaimana transformasi digital itu dilakukan. Sebagaimana diketahui bahwa era digital telah mengubah lanskap dunia pendidikan begitu cepat, memberikan pengaruh signifikan terhadap peran, tugas dan tanggungjawab guru. Para guru dan mahasiswa

sebagai calon guru pada lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) akan dihadapkan pada tantangan baru dalam mengelola informasi yang bervariasi, penyesuaian terhadap gaya belajar dan gaya mengajar yang dikemas dalam aktivitas pembelajaran bervariasi menyesuaikan kebutuhan anak didik sebagai individu yang memiliki karakteristik berbeda-beda, dan pemberian umpan balik (feedback) dengan prinsip efektivitas dan efisiensi terhadap anak didiknya. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan instrumen penelitian dan studi kepustakaan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap objek penelitian dan berbagai sumber kepustakaan yang relevan. Analisis deskriptif terhadap data yang terkumpul dilakukan dengan tujuan untuk memperkuat informasi relevan, terkait dan relate dengan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa dengan kemampuan dalam pemanfaatan teknologi AI: pengelolaan tugas dan peran menjadi lebih efektif; meningkatkan pembelajaran personal dan umpan balik yang efektif; kesiapan dalam menghadapi transformasi digital menjadi lebih baik; dan mengetahui tantangan besar dunia pendidikan ke depan, yakni penggunaan teknologi AI dalam pendidikan, tantangan, dan etika penggunaannya.

Penelitian oleh Hasibuan et al. (2024) mengeksplorasi dampak penerapan kecerdasan buatan (AI) dalam konteks bisnis kreatif di kalangan mahasiswa Seni Rupa Universitas Negeri Semarang angkatan 2023. Ditemukan bahwa AI membuka peluang baru dalam proses penciptaan karya dan mempercepat alur produksi seni, seraya menekan biaya operasional. Meskipun demikian, penggunaan AI juga memunculkan ancaman terhadap keberlangsungan pekerjaan di sektor kreatif, karena AI berpotensi menggantikan peran manusia dalam proses seperti pengeditan gambar, pembuatan animasi, hingga produksi konten yang menyerupai karya orisinal. Kekhawatiran mengenai pelanggaran hak cipta dan tergerusnya nilai-nilai orisinalitas menjadi isu penting yang diangkat. Studi ini menekankan perlunya pemahaman mendalam dan kemampuan adaptasi terhadap perkembangan AI dalam industri kreatif. Oleh karena itu, disarankan adanya

perumusan kebijakan yang tegas guna mengoptimalkan manfaat AI sembari memitigasi dampak negatifnya. Dengan pendekatan kualitatif melalui observasi studi kasus, penelitian ini berhasil memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai persepsi mahasiswa. Hasilnya menunjukkan bahwa para mahasiswa menyadari pentingnya beradaptasi dengan teknologi mutakhir, namun tetap menyimpan kekhawatiran terhadap pengaruh AI terhadap prospek kerja di bidang seni. Di satu sisi, AI meningkatkan efisiensi produksi, kualitas konten, kemampuan analisis tren, dan perlindungan data, namun di sisi lain, berpotensi menurunkan kebutuhan tenaga manusia, mengikis afinitas terhadap aspek material seni, dan membuka peluang terjadinya pelanggaran etika karya. Untuk itu, diperlukan keseimbangan antara adopsi teknologi dan pelestarian nilai seni tradisional. Pemahaman yang mendalam mengenai hubungan antara AI dan kreativitas dinilai dapat membantu mahasiswa menghasilkan karya yang autentik. Penelitian ini juga menekankan pentingnya pengembangan kemampuan yang tidak dapat digantikan oleh AI, serta perlunya regulasi yang tegas untuk mengatur penggunaannya dalam ranah industri kreatif.

Ningrum et al. (2024) dalam studinya menegaskan potensi *ChatGPT* dalam menciptakan pembelajaran yang lebih personal dan interaktif. Namun demikian, mereka juga mencatat adanya tantangan etis dan perubahan paradigma belajar yang harus diperhatikan, khususnya dalam menjaga integritas akademik dan independensi berpikir. Penelitian ini berfokus pada eksplorasi penggunaan *ChatGPT* sebagai alat bantu pendidikan. Dengan semakin berkembangnya teknologi kecerdasan buatan, *ChatGPT* memberikan banyak manfaat dalam meningkatkan proses belajar dan mengajar. *ChatGPT* menawarkan pembelajaran interaktif yang mempercepat pemahaman konsep kompleks dan memberikan solusi teknis secara efektif. Teknologi ini juga membantu meningkatkan kemampuan berfikir kritis. Dengan akses materi di luar jam kuliah, *ChatGPT* mendorong pembelajaran mandiri dan fleksibel. Temuan menunjukkan potensi *ChatGPT* dalam memperkaya pembelajaran di perguruan tinggi, khususnya di bidang

teknologi informasi, serta mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan personal.

Penelitian lain yang dilakukan Fitria et al. (2024) dalam pendekatan kombinasi (mixed method) menemukan bahwa mayoritas mahasiswa FKIP Universitas Singaperbangsa Karawang memandang positif penggunaan AI untuk menunjang literasi dan kreativitas dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk memahami persepsi mahasiswa terhadap peran kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) dalam meningkatkan kreativitas dan literasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Subjek dalam penelitian ini adalah 25 mahasiswa semester tiga dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang, yang menyampaikan pendapat mereka melalui kuesioner. Metode yang digunakan merupakan pendekatan campuran antara kuantitatif dan kualitatif guna memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh dan mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa mendukung penggunaan AI dalam proses pembelajaran, khususnya dalam memperkaya kosakata, variasi gaya bahasa, penggunaan sinonim, dan struktur tata bahasa. Meskipun demikian, terdapat kekhawatiran dari sebagian mahasiswa bahwa penggunaan AI secara berlebihan dapat berdampak negatif terhadap kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan tingkat literasi. Oleh karena itu, temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para pendidik dalam memanfaatkan teknologi AI secara bijaksana, sehingga dapat memberikan manfaat optimal tanpa mengurangi peran penting dosen dalam proses belajar mengajar.

Studi yang dilakukan oleh Ulfah (2024) menyoroti sisi negatif dari ketergantungan berlebihan terhadap teknologi kecerdasan buatan (AI), khususnya di kalangan mahasiswa. Ketergantungan yang tinggi pada AI diketahui dapat menurunkan kemampuan analitis dan kreativitas, dua aspek kognitif yang krusial dalam menunjang keberhasilan akademik dan kesiapan menghadapi tuntutan dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam dampak penggunaan AI yang berlebihan terhadap kapasitas berpikir kritis dan kemampuan mencipta mahasiswa. Di era digital

saat ini, AI memang memainkan peran penting dalam mendukung pembelajaran, namun pemanfaatannya secara berlebihan dapat mengikis keterampilan dasar yang esensial. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara melalui *Google Form*, dan melibatkan mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Tanjungpura sebagai partisipan. Data yang dikumpulkan memberikan gambaran tentang pengaruh AI terhadap efektivitas pembelajaran, penguasaan teknologi, interaksi sosial, serta permasalahan terkait privasi dan keandalan teknologi. Hasil temuan menunjukkan bahwa meskipun AI membantu dalam memahami materi, memperluas akses terhadap sumber belajar, dan meningkatkan efisiensi, ketergantungan yang tinggi menyebabkan menurunnya daya nalar kritis dan kemampuan kreatif mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan pentingnya menjaga keseimbangan antara pemanfaatan teknologi dengan penguatan kemampuan intelektual dan sosial mahasiswa agar manfaat AI dapat dioptimalkan tanpa mengorbankan kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Yasmine dan Hikmawan (2025) bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan *ChatGPT* terhadap keterlibatan dan kreativitas mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif menggunakan metode survei cross sectional yang dilakukan kepada 170 mahasiswa Pendidikan Sistem Teknologi Informasi pada salah satu PTN kependidikan di Indonesia.

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner berisi 29 butir pertanyaan dengan skala Likert empat poin, yang dirancang untuk meminimalkan kemungkinan interpretasi ganda dari responden. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan statistik deskriptif dan inferensial. Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa pemanfaatan *ChatGPT* memberikan kontribusi sebesar 25,3% terhadap peningkatan keterlibatan dalam aktivitas menulis, serta berkontribusi 8,10% terhadap aspek kreativitas. Selain berfungsi sebagai alat koreksi, *ChatGPT* juga mampu memberikan masukan dan merangsang munculnya ide-ide baru, yang secara tidak langsung meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa dalam proses

penulisan. Namun demikian, penggunaan ChatGPT juga dapat mengurangi kecenderungan mahasiswa untuk mencari umpan balik dari sumber akademik yang lebih kredibel, sehingga berpotensi melemahkan keterlibatan dan menurunkan kemampuan kreatif dalam menulis ilmiah. Temuan ini menyoroti pentingnya penanaman kesadaran etis di kalangan mahasiswa serta perlunya institusi pendidikan merumuskan strategi penggunaan AI secara bijak guna menekan dampak negatif dalam konteks akademik, khususnya dalam penulisan karya ilmiah.

Secara keseluruhan, literatur-literatur ini menunjukkan bahwa AI berperan sebagai teknologi yang transformatif dalam pendidikan tinggi. Namun, keberhasilan implementasinya sangat bergantung pada kesadaran etis pengguna, regulasi institusi pendidikan, serta integrasi yang seimbang antara teknologi dan pendekatan pedagogis yang humanistik. Perlu adanya pengembangan kebijakan yang tidak hanya memfasilitasi adopsi teknologi, tetapi juga mendorong pertumbuhan keterampilan esensial yang tidak dapat digantikan oleh AI, seperti berpikir kritis, kreativitas, dan interaksi sosial.

Daftar Pustaka

- Astsaniah, A. S., Amelia, R., Fitria, L., Sapy, A., Taftazani, M. W., NurLaeily, T., & Amal, B. (2024). Pemanfaatan AI untuk meningkatkan kreativitas dan literasi pembelajaran Bahasa Indonesia pada mahasiswa semester 3 FKIP Unsika. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 46312–46323. <http://jptam.org/index.php/jptam/article/view/22702>
- Fitria, L., Rahayu, N., & Arum, S. (2024). Pemanfaatan kecerdasan buatan untuk meningkatkan kreativitas dan literasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 4(2), 35–46. <https://journals2.ums.ac.id/bppp/article/download/7085/2209/31507>
- Hasibuan, M. E. L., Rahayu, W. S., Al Husna, N., Yuniarsih, P., Maharani, V., Primadani, R. A., & Huda, M. F. (2024). Dampak penggunaan AI (Artificial Intelligence) dalam industri kreatif bagi mahasiswa seni rupa angkatan 2023 Universitas Negeri Semarang. *Journal of Education and Technology*, 4(1), 11–17. <https://jurnalilmiah.org/journal/index.php/jet/article/view/810>

- Huang, J., Saleh, S., & Liu, Y. (2021). *A review on artificial intelligence in education. Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 10(3), 206. <https://doi.org/10.36941/ajis-2021-0077>
- Kisno, K., Fatmawati, N., Rizqiyani, R., Kurniasih, S., & Ratnasari, E. M. (2023). Pemanfaatan teknologi Artificial Intelligences (AI) sebagai respon positif mahasiswa PIAUD dalam kreativitas pembelajaran dan transformasi digital. *Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education*, 4(1), 44–56. <https://doi.org/10.32332/ijigaed.v4i1.7878>
- Ulfah, M. (2024). Dampak ketergantungan pada Artificial Intelligence terhadap kemampuan analitis dan kreatif mahasiswa. *VOX Edukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 15(1), 120–130. <https://doi.org/10.31932/ve.v15i1.3892>
- Yasmar, R., Suja, A., & Hidayat, A. F. S. (2023). *Pemanfaatan ChatGPT dalam meningkatkan keterampilan menulis/maharah kitabah berbasis 6C (Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication, Computational and Compassion). Al-Jawhar: Journal of Arabic Language*, 1(2), 87–104. <https://doi.org/10.69493/ajol.v1i2.28>
- Yasmine, Y. S., & Hikmawan, R. (2025). *ChatGPT sebagai alat bantu dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa: Analisis keterlibatan dan kreativitas. Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika*, 9(1), 99–108. <https://doi.org/10.29408/edumatic.v9i1.29496>
- Yassir, M., & Saharuna, S. (2024). *Pengaruh Artificial Intelligence (AI) terhadap hasil belajar mahasiswa yang dimediasi oleh motivasi dan kreativitas. Jambura Journal of Educational Management*, 5(1), 45–54. <https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/JJEM/article/view/2921> ejournal.upi.edu